NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan
Volume 7, Issue 4, November 2026
DOI: https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6528
Homepage: ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra

p-ISSN: 2715-114X
e-ISSN: 2723-4649
pp. 2902-2910

PENGARUH ETIKA PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN TERHADAP INTEGRITAS AKADEMIK SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN PPKN

Luh Gede Sintya Reni Apriyanti*, Dewa Bagus Sanjaya, I Nengah Suastika
Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
**Corresponding author email: sintya.reni@student.undiksha.ac.id*

Article History

Received: 28 May 2026
Revised: 17 October 2026
Published: 31 October 2026

ABSTRACT

The development of artificial intelligence in education has transformed the way students learn and complete academic tasks. The use of this technology needs to be balanced with ethical understanding in order to maintain students' academic integrity during the learning process. This study aimed to analyze the influence of ethical artificial intelligence usage on elementary school students' academic integrity in Civics Education learning. This research employed a quantitative approach with an ex post facto design. The research subjects consisted of 29 elementary school students selected using a saturated sampling technique. Data were collected through closed-ended questionnaires using a Likert scale developed based on indicators of ethical artificial intelligence usage and students' academic integrity. The data were analyzed using inferential statistics, including normality tests, linearity tests, and simple linear regression with the assistance of SPSS. The results revealed that ethical artificial intelligence usage had a significant influence on students' academic integrity. The wise, honest, and responsible use of artificial intelligence was able to support the development of independent and integrity-based academic behavior among students. This study implies that strengthening digital ethics in Civics Education learning should be developed as part of character education to help students utilize technology positively and responsibly in the digital era.

Keywords: *Artificial Intelligence, Academic Integrity, Civics Education*

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Apriyanti, L.G.S.R., Sanjaya, D.B., & Suastika, I.N. (2026). PENGARUH ETIKA PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN TERHADAP INTEGRITAS AKADEMIK SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN PPKN. *NUSRA: Journal of Research and Educational Sciences* , 7 (4), 2902–2910. https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6528



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Perkembangan kecerdasan buatan dalam dunia pendidikan dasar semakin tampak melalui berbagai bentuk pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan penyelesaian tugas siswa(Efendi et al., 2025; Maufidhoh & Maghfirah, 2023). Kondisi tersebut mulai memperlihatkan adanya perubahan cara belajar siswa yang tidak hanya mengandalkan penjelasan guru tetapi juga bantuan teknologi digital yang tersedia secara luas. Dalam praktik pembelajaran PPKn, situasi ini berkaitan erat dengan proses pembentukan karakter dan kebiasaan belajar yang seharusnya mencerminkan nilai kejujuran serta kemandirian(Wati & Anggriani, 2024). Pada kenyataannya, penggunaan teknologi tersebut sering tidak sepenuhnya diiringi dengan pemahaman mengenai batasan etika penggunaannya oleh siswa sekolah dasar(Aslamiyah et al., 2024)v. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran perilaku belajar yang perlu dicermati dalam konteks pendidikan karakter di sekolah dasar(Yayu et al., 2026; Yudana, 2025).

Kajian empiris menunjukkan bahwa berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, digital citizenship, serta penguatan karakter siswa melalui pendekatan pendidikan kewarganegaraan (Ginanjar et al., 2025). Penelitian-penelitian tersebut umumnya menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi secara positif dalam pembelajaran, namun masih banyak yang berfokus pada literasi digital umum tanpa mengerucut pada aspek kecerdasan buatan sebagai fenomena baru(Putra et al., 2025). Selain itu, kajian mengenai integritas akademik lebih banyak ditemukan pada jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi yang sudah lebih kompleks dalam aktivitas akademiknya(Hamsal et al., 2025; Wolo & Resi, 2023). Pada tingkat sekolah dasar, kajian yang secara khusus mengaitkan etika penggunaan kecerdasan buatan dengan integritas akademik dalam pembelajaran PPKn masih terbatas ditemukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang pengembangan penelitian yang lebih kontekstual dengan perkembangan teknologi saat ini.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menghubungkan etika penggunaan kecerdasan buatan dengan pembentukan integritas akademik siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PPKn. Pendekatan yang digunakan tidak hanya menyoroti penggunaan teknologi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga melihat bagaimana nilai etika dalam penggunaan kecerdasan buatan berkontribusi terhadap pembentukan karakter akademik siswa. Integrasi ini memberikan sudut pandang baru dalam kajian PPKn yang menempatkan teknologi sebagai bagian dari lingkungan belajar yang memengaruhi perilaku siswa. Kajian ini juga memperluas pembahasan pendidikan karakter ke ranah pemanfaatan kecerdasan buatan yang semakin hadir dalam kehidupan belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi pada pengembangan kajian PPKn yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi abad 21.

Integritas akademik dalam penelitian ini dipahami sebagai kecenderungan siswa dalam menjaga kejujuran, keaslian, dan kemandirian dalam proses belajar yang tercermin melalui perilaku sehari-hari di kelas. Etika penggunaan kecerdasan buatan menjadi aspek yang berkaitan dengan bagaimana siswa memanfaatkan teknologi

secara tepat tanpa mengabaikan prinsip kejujuran akademik. Dalam konteks pembelajaran PPKn, kedua hal tersebut memiliki keterkaitan dengan pembentukan karakter warga negara yang bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Perilaku siswa dalam menggunakan bantuan teknologi menunjukkan adanya variasi sikap yang dapat diamati dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut dalam melihat hubungan antara teknologi dan pembentukan karakter di sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika penggunaan kecerdasan buatan terhadap integritas akademik siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PPKn. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pola hubungan antara penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan dan pembentukan karakter akademik siswa. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran PPKn yang responsif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila di lingkungan sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan ex post facto yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika penggunaan kecerdasan buatan terhadap integritas akademik siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PPKn(Giuffre, 1997). Penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus kepada subjek, melainkan mengkaji kondisi yang telah terjadi secara alami di lingkungan sekolah. Prosedur penelitian meliputi perumusan variabel, penyusunan instrumen, pengumpulan data melalui angket, serta analisis data menggunakan statistik inferensial. Pendekatan ini digunakan karena sesuai untuk menguji hubungan antar variabel tanpa adanya manipulasi variabel penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 1 Selat yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh siswa kelas VI dijadikan responden. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi sebenarnya pada kelas yang diteliti.

Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan skala Likert 1–4. Instrumen yang digunakan terdiri atas dua variabel, yaitu etika penggunaan kecerdasan buatan dan integritas akademik siswa. Instrumen disusun berdasarkan indikator yang telah dijabarkan dalam kisi-kisi penelitian yang mencakup aspek-aspek relevan sesuai kajian teori. Penyusunan butir pernyataan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar kelas VI agar mudah dipahami dan dapat mengukur variabel secara tepat. Hasil validasi dan uji keterbacaan digunakan sebagai dasar revisi instrumen sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Data yang diperoleh dari angket diberi skor, direkapitulasi, dan dianalisis sesuai tujuan penelitian. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan

mengenai pengaruh etika penggunaan kecerdasan buatan terhadap integritas akademik siswa kelas VI SD Negeri 1 Selat dalam pembelajaran PPKn. Berikut disajikan kisi-kisi instrument pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Penggunaan AI secara bijak dalam belajar	1, 2	2
2	Kejujuran dalam memanfaatkan AI	3, 4	2
3	Pemahaman batasan penggunaan AI	5, 6	2
4	Kepatuhan terhadap aturan penggunaan teknologi	7, 8	2
	Jumlah		**8**

Tabel 2. Integritas Akademik Siswa

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kejujuran dalam mengerjakan tugas	1, 2	2
2	Kemandirian belajar	3, 4	2
3	Orisinalitas hasil kerja	5, 6	2
4	Konsistensi perilaku akademik	7, 8	2
	Jumlah		**8**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas digunakan untuk menguji asumsi dasar distribusi data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS. Hasil pengujian tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Tes Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EtikaPenggunaan KecerdasanBuatan	.089	29	.200*	.965	29	.424
IntegritasAkademik Siswa	.089	29	.200*	.965	29	.424
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk, diperoleh nilai signifikansi pada variabel etika penggunaan kecerdasan buatan sebesar 0,424 dan variabel integritas akademik siswa sebesar 0,424. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke analisis statistik parametrik.

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan dengan Integritas Akademik Siswa, maka dilakukan uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS. Hasil uji linearitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IntegritasAkademikSiswa * EtikaPenggunaanKecerdasanBuatan	Between Groups	(Combined)	267.494	11	24.318	310.050	.000
		Linearity	266.831	1	266.831	3402.099	.000
		Deviation from Linearity	.663	10	.066	.845	.595
	Within Groups		1.333	17	.078		
	Total		268.828	28			

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji linearitas pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* sebesar 0,595. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan dari bentuk linear. Selain itu, nilai signifikansi pada bagian *Linearity* sebesar 0,000 menunjukkan bahwa

hubungan antara variabel Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan dengan Integritas Akademik Siswa bersifat linear dan signifikan. Dengan demikian, kedua variabel memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis *Model Summary*, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,996 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan dengan Integritas Akademik Siswa berada pada kategori sangat kuat. Nilai *R Square* sebesar 0,993 menunjukkan bahwa sebesar 99,3% variasi Integritas Akademik Siswa dapat dijelaskan oleh variabel Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan, sedangkan sisanya sebesar 0,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,992 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat ketepatan yang sangat tinggi. Adapun nilai *Std. Error of the Estimate* sebesar 0,272 menandakan tingkat kesalahan prediksi model tergolong rendah, sehingga model regresi dinilai baik dalam menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian. Untuk mengetahui pengaruh Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan terhadap Integritas Akademik Siswa, dilakukan uji regresi linear sederhana. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengujian ANOVA

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.831	1	266.831	3608.935	.000[b]
	Residual	1.996	27	.074		
	Total	268.828	28			
a. Dependent Variable: IntegritasAkademikSiswa						
b. Predictors: (Constant), EtikaPenggunaanKecerdasanBuatan						

Berdasarkan hasil uji ANOVA Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 3608,935 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Integritas Akademik Siswa.

Kesimpulannya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan terhadap Integritas Akademik Siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima dan model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika penggunaan kecerdasan buatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas akademik siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PPKn. Temuan tersebut dibuktikan melalui hasil uji regresi yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,996 yang berada pada kategori sangat kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik etika siswa dalam menggunakan kecerdasan buatan, maka semakin tinggi pula integritas akademik yang dimiliki siswa. Integritas akademik dalam penelitian ini tercermin melalui perilaku jujur, mandiri, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran PPKn, penggunaan teknologi yang dilakukan secara etis dapat membantu siswa memperoleh informasi dan memahami materi tanpa menghilangkan nilai-nilai karakter yang menjadi tujuan utama pendidikan kewarganegaraan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital secara positif dapat mendukung pembentukan karakter dan tanggung jawab belajar siswa(Ivanda et al., 2026; Yani et al., 2026). Penelitian mengenai literasi digital menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang disertai pemahaman etika mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya kejujuran akademik dan penggunaan informasi secara bertanggung jawab(Adilla & Santiani, 2025; Aliyah et al., 2025). Selain itu, penelitian tentang pendidikan karakter juga menjelaskan bahwa pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi berpengaruh terhadap perilaku akademik siswa(Rahmah et al., 2024; Situmeang et al., 2025). Temuan penelitian ini memperkuat pandangan tersebut karena etika penggunaan kecerdasan buatan terbukti berkaitan erat dengan integritas akademik siswa sekolah dasar. Namun, beberapa penelitian lain menyebutkan bahwa penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat meningkatkan ketergantungan siswa terhadap jawaban instan dan menurunkan kemandirian belajar. Perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh tingkat pendampingan guru, pengawasan orang tua, serta pemahaman siswa terhadap batasan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembentukan nilai moral dalam proses pembelajaran (Muhammad et al., 2024; Permana et al., 2025). Penggunaan kecerdasan buatan pada dasarnya merupakan alat bantu yang dapat memberikan manfaat apabila digunakan secara tepat dan bertanggung jawab (Febrianti et al., 2025; Octavia et al., 2026). Siswa yang memiliki pemahaman etika cenderung mampu menggunakan teknologi sebagai sarana pendukung belajar, bukan sebagai pengganti proses berpikir(Sitohang et al., 2026; Yunita et al., 2025). Sebaliknya, siswa yang kurang memahami etika penggunaan teknologi berpotensi mengalami penurunan tanggung jawab akademik karena lebih bergantung pada hasil instan dari teknologi. Dalam pembelajaran PPKn, kondisi ini berkaitan dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya mengembangkan aspek pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter warga negara yang jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas. Oleh karena itu, penggunaan kecerdasan buatan perlu diarahkan pada pemanfaatan yang mendukung penguatan karakter siswa.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan kajian pendidikan, khususnya pada bidang PPKn dan pendidikan karakter di era digital. Penelitian ini memperluas pembahasan mengenai integritas akademik yang sebelumnya lebih banyak dikaji pada jenjang pendidikan menengah dan perguruan tinggi menjadi pada konteks sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dengan mengaitkan etika penggunaan kecerdasan buatan dengan pembentukan karakter akademik siswa. Temuan penelitian dapat menjadi dasar bagi sekolah dan guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai moral. Guru PPKn dapat memanfaatkan kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran sekaligus menanamkan pemahaman mengenai etika digital dan tanggung jawab akademik kepada siswa sejak dini.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel yang relatif kecil sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh siswa sekolah dasar. Selain itu, pengumpulan data menggunakan angket memungkinkan adanya subjektivitas jawaban dari responden karena siswa dapat memberikan jawaban yang dianggap baik secara sosial. Penelitian ini juga hanya berfokus pada satu variabel bebas, yaitu etika penggunaan kecerdasan buatan, sehingga masih terdapat faktor lain yang kemungkinan memengaruhi integritas akademik siswa tetapi belum dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan sekolah yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti literasi digital, pengawasan orang tua, motivasi belajar, atau peran guru dalam penggunaan teknologi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pembentukan integritas akademik siswa di era kecerdasan buatan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa etika penggunaan kecerdasan buatan memiliki peran penting dalam membentuk integritas akademik siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PPKn. Penggunaan kecerdasan buatan yang dilakukan secara bijak, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai kejujuran dapat mendukung terbentuknya sikap mandiri, orisinal, serta bertanggung jawab dalam proses belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa perkembangan teknologi dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan karakter apabila disertai pemahaman etika yang baik. Dalam konteks pembelajaran PPKn, penguatan etika digital menjadi bagian penting dalam membentuk siswa yang tidak hanya cakap memanfaatkan teknologi, tetapi juga memiliki integritas akademik dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Adilla, R., & Santiani. (2025). Peran Literasi Digital dalam Membentuk Perilaku Siswa yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(01), 184–190.

Aliyah, D. Z. hibbatu., Rafi, A., & Razaq, A. (2025). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Generasi Z. *Jurnal Literasi Digital*, *5*(3), 311–320. https://doi.org/10.54065/jld.5.3.2025.794

Aslamiyah, D., Suberata, I. W., & Darsono. (2024). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Moral dan Etika Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, *5*(1), 223–232. https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.491

Efendi, Z., Hanim, M. A. F., & Santoso, A. (2025). Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pendidikan: Tinjauan Literatur Sistematis tentang Peluang, Masalah Etika, dan Implikasi Pedagogis. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan dan Keislaman*, *4*(3), 134–152. https://doi.org/10.24260/jpkk.v4i3.5052

Febrianti, K. R., Azizah, N., & Rusadi, F. (2025). Pemanfaatan kecerdasan buatan artificial intelligence (AI) dalam membantu kinerja pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI*, *6*(1), 210–226. https://doi.org/10.52060/jipti.v6i1.288

3

Ginanjar, H., Akib, M., Hambali, M. I., Putra, G. P., & Pratama, M. G. (2025). Membangun Scientific Citizenship Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Pendekatan Citizen Science Dan Epistemic Agency. *Educatus*, *3*(2), 26–35. https://doi.org/10.69914/educatus.v3i2.40

Giuffre, M. (1997). Designing Research: Ex Post Facto Designs. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, *12*(3), 191–195. https://doi.org/10.1016/S1089-9472(97)80038-X

Hamsal, M., Ichsan, M., Binsar, F., & Abdinagoro, S. B. (2025). *Menembus Publikasi Internasional Bereputasi Panduan Praktis Menulis Artikel Ilmiah*. Deepublish.

Ivanda, S. B., Azwa, N., & Sari, H. P. (2026). Penguatan Karakter Islami melalui Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(2), 115–126. https://doi.org/10.61104/ihsan.v4i2.5288

Maufidhoh, I., & Maghfirah, I. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis artificial intelligence melalui media puzzle maker pada siswa sekolah dasar. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(1), 30–43. https://doi.org/10 52185 1 1 2023284

Muhammad, S., Tansah, L., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2024). *Penanaman nilai akhlak berbasis pendidikan islam sebagai landasan teori pendidikan karakter di sekolah* (Vol. 2, Nomor 1). Jurnal Pusat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M.

Octavia, E., Thio, J., Audelia, S., & Prianto, Y. (2026). Perluasan Tanggung Jawab Pencipta dan Pengguna Kecerdasan Buatan dalam Perspektif Filsafat Hukum. *Jurnal Ragam Pengabdian*, *3*(1), 118–128. https://doi.org/10.62710/rjgd0b98

Permana, D., Rahman, A., & Wildan, D. (2025). Landasan Teori Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori Perkembangan Moral, Kognitif, dan Sosial. *Jurnal BELAINDIKA: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, *7*(2), 215–223. https://doi.org/10.52005/belaindika.v7i2.355

Putra, W. C., Marzuki, M., & Prasetyo, R. A. (2025). Penguatan Karakter Kewarganegaraan Dalam Pendidikan Pancasila Melalui Pembelajaran Adaptif Berbasis Artifical Intelligence. *Jurnal Civic Hukum*, *10*(2). https://doi.org/10.22219/jch.v10i2.42332

Rahmah, Y., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(4), 1974–1982.

Sitohang, N., Hulu, G., Gulo, N. A., & Halawa, S. (2026). Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Etika Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SMA. *JIKTEKS: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, *4*(02), 70–76 10 70404 4 02 653.

Situmeang, D. R. S., Lestari, I., Hayatur Rochmah, P. G., Saefani, F., Aisah, A., Listianti, N. P., & Abdillah, H. H. (2025). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar di Era Digital: Studi Kualitatif dalam Pembelajaran Inovatif. *Journal of Elementary Education Innovations*, *1*(1), 13–25.

Wati, D. R., & Anggriani, M. (2024). Membangun karakter bangsa melalui pembelajaran pkn di sekolah dasar: tantangan dan strategi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 13. https://doi.org/10 47134 1 3 562

Wolo, H. B., & Resi, B. B. F. (2023).

Urgensi Integritas Akademik di Perguruan Tinggi dalam Menyikapi Problem Integritas Civitas Akademika: Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, *7*(3), 464–469.

Yani, D. N., Hanisya, M., Sukowati, A., & Hayati, A. A. (2026). Peran Guru Dalam Pendidikan Di Era Teknologi Digital Untuk Menumbuhkan Rasa Tanggung Jawab Pada Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, *13*(1), 173–184 10 31316 13 1 4627.

Yayu, I. P., Haifaturrahmah, & Muhdar, S. (2026). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, *6*(1), 877–886. https://doi.org/10.59240/kjsk.v6i1.665

Yudana, I. W. (2025). *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*.

Yunita, M. I., Ksvara, R. A., Hanif, D. A., Maharani, N., & Lukitoaji, B. D. (2025). Tantangan Etika dan Privasi Terhadap Perspektif Global Pendidikan Teknologi Bagi Generasi Mendatang. *Sosiola Pedagogi: Jurnal Inovasi Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, *1*(1).